

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan :

Pelaksanaan kegiatan usahatani sistem tanam jajar legowo memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas, pendapatan, dan keuntungan yang diterima petani di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang pada musim tanam Agustus – November Tahun 2018.

1. Produktivitas yang diterima oleh petani sistem tanam jajar legowo memiliki perbedaan dengan produktivitas petani sistem tanam non jajar legowo, sesuai dengan hasil pengujian statistik sebesar 16,951, dimana produktivitas yang diterima petani sistem tanam jajar legowo lebih besar secara signifikan dibandingkan produktivitas yang diterima petani sistem tanam non jajar legowo
2. Pendapatan yang diterima oleh petani sistem tanam jajar legowo memiliki perbedaan dengan pendapatan petani sistem tanam non jajar legowo, sesuai dengan hasil pengujian statistik sebesar 18,758, dimana pendapatan yang diterima petani sistem tanam jajar legowo lebih besar secara signifikan dibandingkan pendapatan yang diterima petani sistem tanam non jajar legowo
3. Keuntungan yang diterima oleh petani sistem tanam jajar legowo memiliki perbedaan dengan keuntungan petani sistem tanam non jajar legowo, sesuai dengan hasil pengujian statistik sebesar 15,296, dimana keuntungan yang diterima petani sistem tanam jajar legowo lebih besar secara signifikan dibandingkan keuntungan yang diterima petani sistem tanam non jajar legowo
4. Nilai R/C ratio pada usahatani padi sistem tanam jajar legowo maupun non jajar legowo > 1 , yang artinya usahatani yang dilakukan pada usahatani padi sistem jajar legowo dan non jajar legowo layak atau menguntungkan bagi petani. Analisis R/C ratio diperoleh bahwa nilai R/C biaya total petani jajar legowo adalah sebesar (2,44) berarti bahwa setiap Rp. 1,00 biaya tunai yang dikeluarkan maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,44. Sedangkan besar nilai R/C biaya total petani non jajar legowo adalah sebesar (2,07) berarti

bahwa setiap Rp. 1,00 biaya tunai yang dikeluarkan maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,07.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh hasil yang optimal petani harus melakukan teknis budidaya sesuai dengan anjuran, seperti memperhatikan pengaturan jarak tanam yang lebih tepat, pemakaian jenis pupuk yang tepat, dosis, waktu, dan pemakaian benih yang sesuai dengan anjuran literatur dan rekomendasi dari Dinas Pertanian atau PPL setempat. Karena teknik budidaya yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas padi yang dihasilkan. Diharapkan adanya penyuluh lapangan serta instansi terkait karena sangat dibutuhkan untuk pengembangan usahatani yang lebih maksimal.
2. Sebaiknya petani sampel lebih bisa merencanakan usahatannya kedepan. Hasil penelitian ini bisa menjadi panduan bagi petani setempat untuk memilih usahatani padi sistem tanam jajar legowo atau usahatani sistem tanam non jajar legowo, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau aspek yang baik menurut mereka.
3. Ditinjau dari segi ekonomi, maka disarankan kepada petani untuk menerapkan usahatani padi sistem tanam jajar legowo, karena lebih menguntungkan dibandingkan usahatani padi sistem tanam non jajar legowo.

